

Dokumen Kurikulum 2013-2018
Program Studi : Magister Arsitektur Lanskap
Lampiran I

**Fakultas/Sekolah : Sekolah Arsitektur, Perencanaan &
Pengembangan Kebijakan (SAPPK)**

Institut Teknologi Bandung

| | | | |
|--|--|--|--|
|  <p>Total Dokumen Bidang Akademik dan mahasiswaan Kar 2013-S2-AL Institut Teknologi Bandung 1 Versi 2013</p> | | | |
| | | | |
| | | | |

Daftar Tabel Silabus dan Satuan Acara Perkuliahan

| | |
|--|----|
| AL 5100 Studio Arsitektur Lanskap 1 | 4 |
| AL 5101 Sejarah dan Teori Arsitektur Lanskap | 7 |
| AL 5102 Teknologi dan Rekayasa Lanskap | 10 |
| AL 5200 Studio Arsitektur Lanskap 2 | 12 |
| AL 5201 Metode Perancangan Arsitektur Lanskap | 15 |
| AL 5202 Ekologi untuk Arsitektur Lanskap | 17 |
| AL 6100 Studio Arsitektur Lanskap 3 | 20 |
| AL 6101 Etika Profesi | 23 |
| AL 6099 Tugas Akhir | 25 |
| AL 5103 Tanaman dalam Perancangan Lanskap | 27 |
| AL 6102 Arsitektur Lanskap di Negara Berkembang..... | 29 |

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER
Program Studi Magister Arsitektur Lanskap
Fakultas / Sekolah: SAPPK

Tabel Matakuliah Wajib Program Studi

| | Kode | Nama Matakuliah | sks |
|---|-------------|---------------------------------------|------------|
| 1 | AL5100 | Studio Arsitektur Lanskap 1 | 4 |
| 2 | AL5101 | Sejarah dan Teori Arsitektur Lanskap | 2 |
| 3 | AL5102 | Teknologi dan Rekayasa Lanskap | 2 |
| 4 | AL5200 | Studio Arsitektur Lanskap 2 | 4 |
| 5 | AL5201 | Metode Perancangan Arsitektur Lanskap | 2 |
| 6 | AL5202 | Ekologi untuk Arsitektur Lanskap | 2 |
| 7 | AL6100 | Studio Arsitektur Lanskap 3 | 4 |
| 8 | AL6101 | Etika Profesi | 3 |
| 9 | AL6099 | Proyek Akhir | 4 |

Tabel Matakuliah Pilihan Prodi

| | Kode | Matakuliah Pilihan Prodi | sks |
|---|-------------|---|------------|
| 1 | AL5103 | Tanaman dalam Perancangan Lanskap | 3 |
| 2 | AL6102 | Arsitektur Lanskap di Negara Berkembang | 2 |

Tabel Silabus

| | | | | |
|---------------------|--|-----------|--------------------------|------------------------------|
| Kode Matakuliah | Bobot sks: | Semester: | KK/Unit Penanggung Jawab | Sifat: (Wajib Prodi/Pilihan) |
| AL 5100 | 4 SKS | Ganjil | KK PA SAPPK | Wajib Prodi |
| Nama Matakuliah | Studio Arsitektur Lanskap I <i>Landscape Architecture Studio 1</i> | | | |
| Silabus Ringkas | Studio ini memberikan latihan prinsip-prinsip dasar merancang lanskap dalam skala ruang terbatas pada lingkup taman lingkungan. Fokus desain terbatas pada persoalan engineering dan mempertimbangkan prinsip-prinsip dasar ekologi. <i>This studio gives exercises of landscape design's basic principles on limited scale of neighborhood parks. Focus on the design will be restricted to engineering problems and considered the basic principles of ecology.</i> | | | |
| Silabus Lengkap | <p>Dalam studio ini mahasiswa dilatih untuk berfikir desain secara komprehensif (<i>comprehensive design thinking</i>) dengan menjadikan pengetahuan dasar ekologi sebagai basisnya. Mahasiswa dilatih untuk merancang ruang luar dalam skala kecil (misalnya: taman kampus, taman komunitas di daerah permukiman, taman kota, dll) dengan mempelajari kondisi ekologis lingkungan, memanfaatkan pengetahuan vegetasi, siklus air, tanah, topografi dan material alam/buatan dalam proses perancangannya. Penekanan diberikan pada ketrampilan merancang (<i>design</i>), kemampuan membaca spasial dan penerapan metoda perancangan yang tepat. Aspek Perencanaan (<i>planning</i>) dan Pengelolaan (<i>management</i>) lanskap mulai dikenalkan sebagai wawasan. Pengetahuan di studio ini didapatkan melalui kajian pustaka, diskusi, workshop, dan latihan tugas.</p> <p><i>On this studio, students will be trained to have a comprehensive design thinking, using basic ecological science as a basis. Students will be trained to design small scale outdoor space (for example campus park, community park on a settlement area, urban park, etc), by studying the ecological environment and utilizing information of vegetation, water cycle, soil, topography, and natural/artificial materials on the design process. The emphasis will be given on design skills, spatial analysis, and suitable design method's application. Aspects of landscape planning and management will be introduced as an insight. Knowledge are obtained through literature review, discussions, workshops, and tasks.</i></p> | | | |
| Luaran (Outcomes) | Mahasiswa memahami berbagai isu, pendekatan, preseden dan alternatif solusi perancangan taman skala kecil (Lingkup: perumahan, sub wilayah kota, pusat kota) serta mampu mengimplementasikannya dalam analisis, perumusan masalah dan pengembangan konsep perancangan lanskap. | | | |
| Mata Kuliah terkait | AL5103 Tanaman dalam Perancangan Lanskap | | | |
| | AL5102 Teknologi dan Rekayasa Lanskap | | | |
| Kegiatan Penunjang | Ekskursi lapangan | | | |
| Pustaka | Motloch, J.L. (2000). <i>Introduction to Landscape Design. 2nd Edition</i> . New Jersey: John Willey and Sons, Inc. (Pustaka utama) | | | |
| | Simonds, J.O., & Starke, B. (2006). <i>A Manual of Land Planning and Design, 4th Edition</i> . Mc Graw Hill Professional. (Pustaka utama) | | | |
| | Flannery, J.A., & Smith, K.M. (2008). <i>Urban Landscape Design</i> . teNeues. (Pustaka utama) | | | |
| | Forman, R.T. (2008). <i>Urban Region: ecology and planning beyond the city</i> . Cambridge University Press. (Pustaka utama) | | | |
| | Harris, C., & Dines, D. (1997). <i>Time-Savers standard for Landscape Architecture</i> . McGraw-Hill Professional. (Pustaka pendukung) | | | |
| | Hill, W.F. (2003). <i>Landscape Handbook for the Tropics</i> . Antique Collector Club dist. (Pustaka pendukung) | | | |
| | Ashihara, Y. (1981) <i>Exterior Design in Architecture</i> . Van Nostrand Reinhold Company. (Pustaka pendukung) | | | |
| | Buku Peraturan akademik ITB. Penerbit ITB (Pustaka pendukung) | | | |
| Panduan Penilaian | | | | |
| Catatan Tambahan | | | | |

Tabel Satuan Acara Perkuliahan

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|---|---|--|--|
| 1 | - Pengantar - Pembagian tugas kecil 1 | Penjelasan silabi/ substansi studio, rencana tugas kecil dan tugas besar, daftar buku rujukan, sistem penilaian dll. Mahasiswa melakukan kegiatan survey lapangan (pengukuran dan identifikasi tanaman) dan menganalisis kondisi lapangan berdasarkan list yang diberikan | Mahasiswa memahami aturan kegiatan studio dan pentingnya kerja tim (team work) dalam tugas studio Mahasiswa memahami substansi dan output yang diminta dalam tugas kecil 1 Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan survey lingkungan, pengukuran dan identifikasi tanaman | Buku Peraturan Akademik ITB Teknik survey Lapangan |
| 2 | Perancangan Taman Lingkungan Prinsip-Prinsip Perancangan dan Programming dalam Arsitektur Lanskap | 1. Penjelasan dan pembagian tugas taman skala kecil (Lingkup Perumahan, industri, atau sub-wilayah kota) 2. Prinsip Perancangan Arsitektur Lanskap 3. Survey lokasi (<i>site inventory</i> dan analisis lahan: (sistem lingkungan binaan terbangun/ <i>built environment</i> dan sistem alami/ <i>natural processes</i>) 4. Perumusan masalah (<i>problem statement</i>) perancangan dan Programming taman skala kecil 5. Studi kasus proyek sejenis 6. Standar-standar Perancangan Taman. | – Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan survey lingkungan; review penerapan standard, analisa taman skala kecil – Mahasiswa memahami butir-butir penting yang perlu diketahui dalam perancangan Lanskap. – Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan (<i>problem statement</i>) dan membuat programming untuk kebutuhan taman skala kecil. – Mahasiswa mampu memilih dan menyimpulkan hal-hal yang relevan dari studi kasus proyek sejenis. – Mahasiswa mampu menerapkan standar dan memilih sumber informasi yang tepat | Motloch, J.L Introduction to Landscape Design Simonds. J.O, Starke, B.(2006). A Manual of Land Planning and Design Yoshinobu Ahihara Exterior Design for Architecture, Time saver standard for Landscape Arch. |
| 3-6 | Perancangan Taman skala kecil | a. Pekerjaan merancang di studio b. penerapan konsep ekologi (kenyamanan thermal, hidrologi, keberlanjutan kehidupan hayati) dalam perancangan taman skala kecil. | Mahasiswa mampu merancang taman skala kecil (konsep perancangan, pra rencana, sketsa 3 dimensi) | Yoshinobu Ahihara Exterior Design for Architecture, Time saver standard for Landscape Arch. Dosen Tamu dari SITH |
| | Pemasukan tugas kecil dan presentasi (pin up) | Mahasiswa mampu mengkomunikasikan gagasan, konsep perancangan secara verbal (presentasi di depan studio) dan grafis (pameran di galeri). | | |
| 7-8 | Perancangan Tugas Taman Kota | 1. Penjelasan tugas besar (taman kota di pusat kota) 2. Survey lokasi 3. Analisis konteks perkotaan (<i>site inventory</i> dan sistem lingkungan binaan terbangun/ <i>built environment</i> dan sistem alami/ <i>natural processes</i>) 4. Perumusan masalah (<i>problem statement</i>) perancangan dan Programming taman kota di pusat kota 5. Studi kasus proyek sejenis | – Mahasiswa memahami substansi dan output yang diminta dalam tugas kecil 1 – Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan survey lingkungan; review penerapan standard perancangan, analisa lahan perkotaan – Mahasiswa memahami butir-butir penting yang perlu diketahui dalam perancangan Lanskap. – Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan (<i>problem statement</i>) perancangan membuat programming untuk kebutuhan | Flannery, J.A and Smith, K.M (2008) Urban Landscape Design. teNeues Forman, R.T (2008). Urban Region: ecology and planning beyond the city. Cambridge University Press Simonds. J.O, |

| | | | | |
|------|--|---|--|--|
| | | | <p>taman kota di pusat kota</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu memilih dan menyimpulkan hal-hal yang relevan dari studi kasus proyek sejenis. – Mahasiswa mampu menerapkan standar dan memilih sumber informasi yang tepat | Starke, B.(2006). A Manual of Land Planning and Design |
| 9-15 | Prinsip-Prinsip Perancangan dan Programming Arsitektur Lanskap dalam konteks perkotaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan merancang di studio 2. Penerapan konsep ekologi dalam perancangan taman kota di pusat kota. | Mahasiswa mampu merancang taman kota di pusat kota (konsep perancangan, pra rencana, sketsa 3 dimensi) | <p>Flannery,J.A and Smith, K.M (2008) Urban Landscape Design.</p> <p>Forman, R.T (2008). Urban Region: ecology and planning beyond the city.</p> <p>Simonds. J.O, Starke, B.(2006). A Manual of Land Planning and Design</p> |
| 16 | Pengumpulan tugas besar, presentasi (pin up) dan evaluasi studio | Mahasiswa mampu mengkomunikasikan gagasan,konsep perancangan secara verbal (presentasi didepan studio) dan grafis (pameran di galeri). | | |

Tabel Silabus

| | | | | |
|----------------------------|---|---------------------|---|---|
| Kode Matakuliah AL 5101 | Bobot sks: 2 SKS | Semester: Ganjil | KK/Unit Penanggung Jawab KK PA SAPPK | Sifat: (Wajib Prodi/Pilihan) Wajib Prodi |
| Nama Matakuliah | Sejarah & Teori Arsitektur Lanskap <i>History & Theory of Landscape Architecture</i> | | | |
| Silabus Ringkas | Mata kuliah ini berisi pengetahuan tentang sejarah Arsitektur Lanskap dunia dengan penekanan pada aspek desain dan hal-hal yang mempengaruhinya seperti kondisi geografis, geologis dan sosial-ekonomi serta budaya masing-masing. <i>This course provides understanding of the world's Landscape Architecture histories, which emphasized on design aspects and those that affect them, such as geography, geology and socio-economic and cultural condition.</i> | | | |
| Silabus Lengkap | Mata kuliah ini berisi topik-topik yang menggarisbawahi pentingnya memahami latar belakang sejarah alam dan budaya yang membentuk bentang alam suatu daerah, kawasan, atau lingkungan binaan dengan intensitas man-made yang tinggi seperti bentang kota. Perkuliahan memberikan pemahaman tentang sejarah peradaban dunia yang ditandai dengan Revolusi Pertanian, Revolusi Budaya, Revolusi Industri dan Revolusi Hijau sebagai puncak-puncak terjadinya perubahan paradigma dalam memandang hubungan antara manusia dan alam. Selanjutnya pembahasan difokuskan pada konsep desain perkembangan taman-taman dunia yaitu: Taman Italia, Taman Perancis, Taman Inggris dan perkembangan lanskap di Amerika yg memunculkan profesi arsitek lanskap. Selanjutnya, pembahasan tentang lanskap nusantara dan Asia termasuk taman-taman kerajaan dan taman yang dikembangkan oleh ahli-ahli agama (Monk-Garden) di Jepang dan Cina diberikan untuk memperkaya wawasan mahasiswa. Dalam konteks masa kini, taman publik sebagai salah satu isu penting dibahas secara khusus dalam kaitannya dengan isu ekologis. <i>This course focuses on topics which emphasize the importance of understanding the natural and cultural historical background, which shapes an area, a region, or a build environment landscape with high intensity of man-made elements, such as in urban landscape. The course provides understanding of the world's civilization history, marked by Agricultural Revolution, Cultural Revolution, Industrial Revolution, and Green Revolution, indicated the shift paradigm of human and nature relationship's points of view. Further discussion focused on design concepts of world's parks., such as Italian parks, French parks, English parks, and landscape development in America that led to the birth of landscape architect's profession. Furthermore, discussion on Indonesian and Asian parks, including the royal parks and gardens that were developed by religion scholars (Monk-Garden) in Japan and China are provided to enlighten the students. In the present context, public park as one of the main issues is discussed specifically in relation to ecological issues.</i> | | | |
| Luaran (Outcomes) | Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat: 1) Mengetahui sejarah arsitektur lanskap di beberapa bagian dunia 2) Mengetahui konsep-konsep rancangan taman-taman dunia 3) Menetahui karakteristik arsitektur lanskap nusantara termasuk Indonesia 4) Dapat menyusun tulisan yang bersifat deskriptif dan atau argumentatif tentang topik yang diminatinya. | | | |
| Mata Kuliah terkait | AL5100 Studio Arsitektur Lanskap 1 | co-requisite | | |
| Kegiatan Penunjang | - | | | |
| Pustaka | Jellicoe, G. A., & Jellicoe, S. (1991). <i>Landscape of Man</i> . London: Thames and Hudson. (Pustaka utama) Oldham, J., & Oldham, R. (1980). <i>Gardens in Time</i> . Sydney: Landsowne Press. (Pustaka utama) Rogers, E.B. (2001). <i>Landscape Design: A Cultural and Architectural History</i> . New York: Harry & Abrams Inc . (Pustaka utama) Heine_Gerden, R. (1956). <i>Conceptions of State and Kingship in Southeast Asia</i> . Ithacha, New York: Cornell University. (Pustaka Pendukung) Amin, J.A. (2009). <i>Ekspresi Lanskap Etnik dan Kearifan Lingkungan di Indonesia</i> . Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (Pustaka Pendukung) Rigg, J. (Ed.). (1999). <i>Indonesian Heritage: Human Environment</i> . Singapore: Archipelago Press. (Pustaka Pendukung) | | | |

| | |
|-------------------|--|
| | Daws, G., & Fujita, M. (1999). <i>Archipelago: The Islands of Indonesia</i> . London: The University of California Press, Ltd. (Pustaka Pendukung) |
| Panduan Penilaian | (Termasuk jenis dan bentuk Penilaian) Makalah 1 (40%) Makalah 2 (50%) Kehadiran (10%) |
| Catatan Tambahan | |

Tabel Satuan Acara Perkuliahan

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|---|---|--|---|
| 1 | Pengantar | 1. Penjelasan silabi, tata tertib, jadwal/rencana kegiatan perkuliahan, literatur dan daftar bacaan serta tugas dan penilaiannya. 2. Gambaran umum perkembangan sejarah peradaban bangsa-bangsa yang terkait dengan bentang alamnya. | Mahasiswa mengetahui proses kegiatan belajar mengajar serta aspek apa saja yang akan dinilai. Mahasiswa dapat menjelaskan secara umum bagaimana proses pembentukan suatu bentang alam sebuah peradaban dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. | Jellicoe, et.all. (1991) dan Oldham, J. & R. (1980). |
| 2 | Sejarah Peradaban (lanjutan) | Tahapan perkembangan sejarah peradaban yang berpengaruh signifikan terhadap bentang alam: a) Revolusi Pertanian b) Revolusi Kebudayaan c) Revolusi Industri d) Revolusi Hijau | Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan sejarah peradaban bangsa-bangsa di dunia dan pengaruhnya terhadap bentang alamnya. | Oldham, J. & R. (1980) dan Jellicoe, et.all. (1991). Rogers (2001) |
| 3 | Taman Renaisans Italia | a. Sejarah b. Prinsip Desain c. Contoh Karya: Villa D-Este, Villa Lante, dan Villa lainnya | Mahasiswa dapat menjelaskan Filosofi, konsep dan karakteristik serta prinsip desain Taman Renaisans Italia | Oldham, J. & R. (1980) dan Jellicoe, et.all. (1991). Rogers (2001) |
| 4 | Taman Perancis | a. Sejarah b. Prinsip Desain c. Contoh Karya: Vaux Le Vicomte dan Versailles | Mahasiswa dapat menjelaskan Filosofi, konsep dan karakteristik serta prinsip desain Taman Perancis | Oldham, J. & R. (1980) dan Jellicoe, et.all. (1991). Rogers (2001) |
| 5 | Taman Inggris | a. Sejarah b. Prinsip Desain c. Contoh Karya: taman kerajaan dan taman publik | Mahasiswa dapat menjelaskan Filosofi, konsep dan karakteristik serta prinsip desain Taman Inggris | Oldham, J. & R. (1980) dan Jellicoe, et.all. (1991). Rogers (2001) |
| 6 | Arsitektur Lanskap Tropis | Arsitektur Lanskap Tropis di Nusantara dan Asia | Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik arsitektur lanskap tropis dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial budaya masyarakatnya. | Beltran, Javier (2000), Daws, G. and Fujita, M. (1999) dan Amin, Jusna J.A. (2009). |
| 7 | Arsitektur Lanskap Keseharian/ Vernakular | Pemanfaatan alam (jenis vegetasi tertentu) untuk keperluan kegiatan sehari-hari seperti: ritual peribadatan, perlindungan, obat-obatan, perabot rumah, konstruksi bangunan, alat transportasi (perahu, sampan), dll. | Mahasiswa mengetahui hubungan antara pemanfaatan berbagai jenis vegetasi untuk keperluan sehari-hari dan memahami hubungan yang erat antara manusia dengan lingkungan alamnya. | Beltran, Javier (2000) |
| 8 | UTS | Makalah 1 | | |
| 9 | Taman-taman kerajaan Nusantara | a) Konsep Kosmos, Kultur dan Kekuasaan dalam Arsitektur Lanskap Nusantara b) Taman-taman kerajaan di Nusantara | Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik taman-taman di Nusantara dan memahami hubungannya dengan konsep kosmos dan kultur masyarakatnya. | Rigg, J. (Ed.). (1996) dan Tjahjono, G. (Ed.) (1998). |
| 10 | Taman Jepang | Philosofi, konsep, karakteristik dan prinsip desain. Contoh-contoh Taman Jepang | Mahasiswa dapat menjelaskan Filosofi, konsep dan karakteristik serta prinsip desain taman Jepang dan menyebutkan | Oldham, J. & R. (1980). Rogers (2001) |

| | | | | |
|-------|---|--|---|--|
| | | | dan menjelaskan sekurang-kurangnya 3 (tiga) contoh Taman Jepang. | Pustaka terkait lain |
| 11 | Taman Cina | Philosofi, konsep, karakteristik dan prinsip desain Contoh-contoh Taman Cina. | Mahasiswa dapat menjelaskan Filosofi, konsep dan karakteristik serta prinsip desain taman Cina dan dapat menyebutkan dan menjelaskan sekurang-kurangnya 3 (tiga) contoh Taman Cina. | Oldham, J. & R. (1980). Rogers (2001) Pustaka terkait lain |
| 12-13 | <i>Natural & Cultural Landscape Heritage di Indonesia</i> | Taman-Taman Nasional dan benteng bersejarah di Indonesia | Mahasiswa dapat menjelaskan karakteristik taman nasional di Indonesia dan menyebutkan sekurang-kurangnya 3 (tiga) contoh. | Pustaka terkait |
| 14 | Lanskap Tropis Urban | 1) Problem, potensi dan prospeknya 2) Contoh-contoh kasus studi | Mahasiswa mengetahui karakteristik lanskap tropis urban dan memahami persoalan, potensi dan prospeknya melalui berbagai contoh kasus studi. | |
| 15 | Lanskap Tropis Urban (lanjutan) | Peran arsitek lanskap dalam membangun kota yang berwawasan ekologis | Mahasiswa dapat menyebutkan prinsip-prinsip desain ruang terbuka kota yang berwawasan ekologis. | |
| 16 | Ujian Akhir Semester | Evaluasi dan rangkuman Makalah 2 | | |

Tabel Silabus

| | | | | |
|----------------------------|---|---------------------|---|---|
| Kode Matakuliah AL 5102 | Bobot sks: 2 SKS | Semester: Ganjil | KK/Unit Penanggung Jawab Magister Arsitektur Lanskap | Sifat: (Wajib Prodi/Pilihan) Wajib Prodi |
| Nama Matakuliah | Teknologi dan Rekayasa Lanskap <i>Technology and Landscape Engineering</i> | | | |
| Silabus Ringkas | Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dasar tentang karakteristik permukaan bentang alam dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya. <i>This course provides basic understanding of landscape surface's characteristics and factors that contribute to their changes.</i> | | | |
| Silabus Lengkap | Dalam matakuliah ini akan dipelajari hubungan antara karakteristik lahan dan material serta metoda dalam rekayasa lahan; eksplorasi dilakukan untuk memahami kemampuan dan limitasi material dalam mendapatkan manfaat tepat guna dan inovatif. Dalam matakuliah ini dilakukan juga kajian kasus untuk memahami rekayasa-bio, teknologi hijau yang terintegrasi dengan perencanaan dan perancangan arsitektur lanskap <i>In this course, relationship between land and material characteristics, as well as methods on land engineering will be studied; exploration will be conducted to understand the capabilities and limitations of materials on achieving efficient and innovative benefit. In this course, specific case will be studied to understand bio-engineering, green technology that integrated with landscape architecture design and planning.</i> | | | |
| Luaran (Outcomes) | Mahasiswa memahami metoda dan teknik pembentukan muka lahan ke dalam rancangan tiga dimensional, melalui pengenalan dan penguasaan unsur dan perilaku komponen lahan pada permukaan dan di bawah permukaan, serta memahami proses pelaksanaan dan pengelolaan pekerjaan. | | | |
| Mata Kuliah terkait | AL5100 Studio Arsitektur Lanskap 1 | <i>co-requisite</i> | | |
| | AL5103 Tanaman dalam Perancangan Lanskap | <i>co-requisite</i> | | |
| Kegiatan Penunjang | Ekskursion Lapangan | | | |
| Pustaka | Strom, S., & Nathan, K. (1998). <i>Site Engineering for Landscape Architects</i> . John Wiley and Sons. (Pustaka utama) | | | |
| | Marsh, W. M. (1978). <i>Environmental Analysis, for Land Use and Site Planning</i> , McGraw Hill Book Company. (Pustaka utama) | | | |
| | Harris, C., & Dines, D. (1997). <i>Time-Savers standard for Landscape Architecture</i> . McGraw-Hill Professional. (Pustaka pendukung) | | | |
| Panduan Penilaian | Makalah Tugas Kelompok | | | |
| Catatan Tambahan | | | | |

Tabel Satuan Acara Perkuliahan

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-------|---------------------------|--|---|--|
| 1 | Pendahuluan | a. Penjelasan struktur dan isi perkuliahan b. Pengenalan rekayasa lahan | Pengenalan proses dan permasalahan rekayasa lahan | - |
| 2-3 | Permukaan Lahan | Bentuk permukaan lahan dan kontur | Pemahaman karakter dasar bentuk muka lahan | Site Engineering for Landscape Architects, Strom, S & K. Nathan, John Wiley, 1998. |
| | | Interpolasi dan kemiringan | Pemahaman formula perubahan kontur dan aplikasinya | |
| 4-5 | Lingkungan dan fungsi | Batasan pembentukan muka lahan | Pemahaman batasan pengambilan keputusan dalam desain pembentukan muka lahan | Construction for Landscape Architecture, Holden, R. & Liversedge, R. 2011 |
| | | Desain dan proses pembentukan muka lahan | Pemahaman konsep dan proses desain pembentukan muka lahan | Site Engineering for Landscape Architects, Strom, S & K. Nathan, John Wiley, 1998. |
| 6 | Pekerjaan tanah | Konstruksi dan komputasi | Pemahaman terminologi, sekuens dan perhitungan volume pekerjaan tanah | |
| 7 | Studi kasus | Kasus desain pembentukan muka lahan | Pengenalan peran aplikasi pembentukan muka lahan dalam desain tapak/lingkungan | - |
| 8 | Pengelolaan air permukaan | Pola dan sistem pengelolaan air permukaan | Pemahaman permasalahan, dasar pengelolaan, prinsip, teknik, dan pola pengelolaan air permukaan | - |
| 9 | Sirkulasi | Sistem dan pola sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki | Pemahaman dasar rekayasa jalur sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan pada skala tapak/kawasan | - |
| 10 | Pengalaman lingkungan | Tinjauan kasus nyata di lapangan | Pengenalan permasalahan rekayasa lanskap dalam praktek dan pada keadaan nyata | - |
| 11-12 | Presentasi tugas (antara) | | Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam simulasi pemecahan masalah rekayasa bentang alam pada tapak yang ditetapkan | - |
| 13 | Studi kasus | Kasus desain tapak | Pemahaman integrasi aspek aspek rekayasa lanskap dalam desain lingkungan secara komprehensif | - |
| 14 | Presentasi tugas (akhir) | | Mampu mengungkapkan kemampuan aplikasi pengetahuan yang didapat dalam simulasi pemecahan masalah rekayasa lanskap melalui presentasi lisan dan visual | - |
| 15 | Penutup | Review Tugas & Perkuliahan | | |

Tabel Silabus

| | | | | |
|----------------------------|---|----------------------|---|---|
| Kode Matakuliah AL 5200 | Bobot sks: 4 SKS | Semester: Genap | KK/Unit Penanggung Jawab KK PA SAPPK | Sifat: (Wajib Prodi/Pilihan) Wajib Prodi |
| Nama Matakuliah | Studio Arsitektur Lanskap 2 <i>Landscape Architecture Studio 2</i> | | | |
| Silabus Ringkas | <p>Dalam studio ini mahasiswa dilatih untuk memiliki kemampuan untuk berpikir desain secara kritis (<i>critical design thinking</i>) terhadap permasalahan dan potensi lingkungan dalam konteks kawasan (sekitar 150 ha). Secara substansial, studio ini menekankan pada aspek pemrograman (<i>programming</i>) dan perencanaan (<i>planning</i>) sumber daya alam.</p> <p><i>On this studio, students are trained to have skills for critical design thinking to environmental problems and potentials within regional context (approximately 150 Ha). Substantially, the program emphasizes on programming aspects and natural resources planning.</i></p> | | | |
| Silabus Lengkap | <p>Kasus studi berskala kawasan akan dipilih sebagai objek kajian yang mengandung berbagai aspek permasalahan, yang meliputi: aspek sosial, ekonomi, lingkungan, termasuk aspek kebijakan yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam desain. Kasus yang dipilih dapat berupa lahan transisi desa-kota, lahan pascatambang, lahan pascaindustri, lahan kritis di pinggir kota (<i>urban periphery</i>) dan kawasan lain dengan permasalahan yang khas termasuk kawasan konservasi. Proses pembelajaran dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti kajian pustaka, survey lapangan, diskusi, dan workshop. Analisis Dampak Lingkungan diperkenalkan sebagai konteks yang harus menjadi rujukan dalam proses perancangan. Pada tahapan ini, pengelolaan sumber daya alam diperkenalkan sebagai bagian dari pertimbangan.</p> <p><i>Case studies on regional scale will be chosen as study's objects which contain various problem aspects, such as social, economic, environmental aspects, as well as policy aspects that contribute to decision making in design process. The selected cases are various from area in rural-urban fringe, ex-mining and post-industry area, and other areas with specific problems, including conservation area. The study process is conducted through several activities, such as literature study, surveys, discussions, and workshops. Environmental Impact Analysis (Analisis Dampak Lingkungan) is introduced as a context. On this stage, natural resources management is being introduced to be taken into account.</i></p> | | | |
| Luaran (Outcomes) | Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa dapat merencanakan dan merancang lanskap dalam skala kawasan dengan mempertimbangkan berbagai aspek secara menyeluruh. | | | |
| Mata Kuliah terkait | AL5100 Studio Arsitektur Lanskap 1 | <i>Pre-requisite</i> | | |
| | AL5201 Metode Perancangan Arsitektur Lanskap | <i>Co-requisite</i> | | |
| Kegiatan Penunjang | Kerja Kelompok Ekskursi lapangan | | | |
| Pustaka | McHarg, I. L. (1992). <i>Design With Nature</i> . Canada: John Willey and Son, Inc. (Pustaka utama) | | | |
| | LaGro, J. A. (2007). <i>Site Analysis : A Contextual Approach to Sustainable Land Planning and Site Design</i> . John Wiley & Sons. (Pustaka utama) | | | |
| | Forman, R.T.T. (2008). <i>Urban Regions : Ecology 7 Planning Beyond the City</i> . Cambridge: Cambridge Univ. Press. (Pustaka utama) | | | |
| | Marsh, W. M. (2005). <i>Landscape Planning : Environmental Application</i> . John Willey. (Pustaka pendukung) | | | |
| | Kirkwood, N. (2001). <i>Manufactured Sites : Rethinking the Post-Industrial Landscape</i> . Taylor & Francis. (Pustaka pendukung) | | | |
| | Katz, P. (1994). <i>New Urbanism: Toward an Architecture of Community</i> . New York: Mc.Graw-Hill Inc. (Pustaka pendukung) | | | |
| | Pustaka lain sesuai dengan kasus studi. | | | |
| Panduan Penilaian | Tugas Kecil (30%) Tugas Besar (40%) Tugas Kelompok (30%) | | | |
| Catatan Tambahan | | | | |

Tabel Satuan Acara Perkuliahan

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-------|---|--|---|---|
| 1 | Pengantar | Penjelasan silabi, tata tertib, jadwal/rencana kegiatan perkuliahan, literatur dan daftar bacaan serta tugas dan penilaiannya | Mahasiswa mengetahui aturan, jadwal kegiatan studio dan menjelaskan lingkup materi serta kegiatan perkuliahan selama satu semester. Mahasiswa juga mengerti pentingnya kerja tim (team-work) dalam proses pembelajaran di studio. | |
| | Prinsip-prinsip Perencanaan dan Perancangan kawasan melalui pendekatan ekologis. | a. Identifikasi permasalahan b. Konsep dan pendekatan c. Contoh penerapan konsep dalam perencanaan di kawasan khusus | Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip, konsep dan pendekatan perencanaan dan perancangan kawasan | McHarg, I. (1995). |
| 2 | Prinsip-prinsip Perencanaan dan Perancangan kawasan melalui pendekatan ekologis (lanjutan). | Studi Literatur Penjelasan Tugas 1 | Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan antara studi pustaka dan relevansinya dengan kasus studi yang akan direncanakan | McHarg, I. (1995). Largo, JA. (2007). |
| 3 | Proses Perencanaan dan Perancangan | Survey Lapangan Analisis Tapak | Mahasiswa dapat mengidentifikasi kondisi tapak eksisting dan persoalannya serta dapat membuat analisis tapak. | Largo, JA. (2007). Marsh, W., M. (2005). |
| 4 | Proses Perencanaan dan Perancangan (lanjutan) | Pemrograman Fasilitas | Mahasiswa dapat menyusun program fasilitas dengan mempertimbangkan standar, kriteria dan persyaratan sesuai dengan permasalahan/konteks masing-masing kasus studi. | |
| 5 | Penyusunan Konsep | a. Konsep pemintakatan b. Konsep sirkulasi c. Konsep penyediaan pra-sarana d. Konsep vegetasi/RTH e. Konsep lain sesuai dengan kebutuhan/persoalan kawasan | Mahasiswa mampu menyusun konsep perencanaan & perancangan dan menyajikannya baik secara grafis dan tulisan serta lisan. | Kirkwood, N. (2001). |
| 6-7 | Perancangan Masterplan/Site Plan | Pengembangan konsep dalam perencanaan dan perancangan | Mahasiswa dapat mengimplementasikan konsep dalam masterplan/site plan dan menyajikannya dalam format sesuai dengan standar profesional. Format penyajian dan skala gambar disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks kawasan masing-masing. | |
| 8 | UTS | 1. Penyusunan Laporan Karya Desain 2. Pembahasan Tugas (<i>Review</i>) Karya Mahasiswa | Mahasiswa dapat menyusun Laporan Karya Desain dan mempresentasikannya dalam forum terbatas. | |
| 9 | Pengantar Tugas | Penjelasan Tugas 2; perancangan dalam konteks urban melalui pendekatan Ekologi Arsitektur Lanskap | Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip desain dalam konteks urban melalui pendekatan ekologis | Forman, R.T. (2008) |
| 10 | Prinsip perencanaan desain dalam konteks urban dan identifikasi persoalan sesuai dengan kasus studi | Presentasi kajian pustaka, dan perumusan masalah perancangan dan penyusunan program fasilitas (programming) | Mahasiswa dapat presentasi dan diskusi | Forman, R.T. (2008) dan Katz, P. (1994). |
| 11-12 | Pengumpulan Data dan Analisis | 1. Survey lapangan 2. Analisis Tapak | Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan antara studi pustaka dan kolerasinya dengan persoalan tapak | Largo, JA. (2007). |

| | | | | |
|-------|---|--|---|------------------|
| 13 | Penyusunan Konsep Perancangan | Elaborasi konsep perancangan | Mahasiswa dapat merumuskan konsep perancangan dalam konteks urban yang terkait dengan Ekologi Arsitektur Lanskap | Katz, P. (1994). |
| 14-15 | Pengembangan Rancangan | Pengembangan konsep dalam perencanaan dan perancangan | Mahasiswa dapat mengimplementasikan konsep dalam masterplan/site plan dan menyajikannya dalam format sesuai dengan standar profesional. Format penyajian dan skala gambar disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks kawasan masing-masing. | |
| 16 | Penyusunan Laporan dan Presentasi Akhir | 1. Penyusunan Laporan Karya Desain 2. Pembahasan Tugas (Review) Karya Mahasiswa | Mahasiswa dapat menyusun Laporan Karya Desain dan mempresentasikannya dalam forum yang lebih luas (sangat baik jika dapat dipublikasikan) | |

Tabel Silabus

| | | | | |
|----------------------------|---|---------------------|---|---|
| Kode Matakuliah AL 5201 | Bobot sks: 2 SKS | Semester: Genap | KK/Unit Penanggung Jawab KK PA SAPPK | Sifat: (Wajib Prodi/Pilihan) Wajib Prodi |
| Nama Matakuliah | Metode Perancangan Arsitektur Lanskap <i>Design Methods for Landscape Architecture</i> | | | |
| Silabus Ringkas | Mata kuliah ini membahas prinsip-prinsip dan langkah-langkah dalam proses perencanaan dan perancangan lanskap, yang meliputi metoda kuantitatif dan kualitatif melalui studi kasus, studi banding, kajian historis, kajian analitis dan sintesis. <i>This course discusses principles and methods in landscape planning and design (quantitative and qualitative), which comprises of case study, comparative study, historical study, analytical and synthetic approach.</i> | | | |
| Silabus Lengkap | Mata kuliah ini menjelaskan prinsip-prinsip dan langkah-langkah dalam proses perencanaan dan perancangan lanskap, yang mengacu pada pendekatan ekologis dan lintas disiplin. Dalam matakuliah ini dibahas proses identifikasi dan perumusan masalah perancangan, metoda pengumpulan data, pengembangan gagasan rancangan, kolaborasi antar disiplin, implikasi desain pada proses konstruksi dan pembiayaan. Matakuliah membahas metode yang kuantitatif maupun kualitatif, pendekatan yang objektif dan subjektif, seperti perilaku pengguna, konservasi lingkungan, keseimbangan ekologis, kenyamanan visual, serta pendekatan historis dan budaya. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai metode seperti kajian teoritik, kajian kepustakaan, kasus nyata, dan tinjauan lapangan. Matakuliah ini melatih mahasiswa mampu bekerja secara individual dan dalam kelompok secara mandiri. <i>This course describes principles and methodology on landscape planning and design, which is based on ecological and multi-disciplinary approach. The course comprises topics of problem identification and formulation, methods for data collection, exploration of design ideas, inter-disciplinary collaboration, and implication of design to construction process and budgeting. The course explains quantitative and qualitative methods and objective and subjective approach in landscape architecture, such as user behavioral aspect, environmental conservation, ecological balance, visual aspect, and historical & cultural approach. Learning process involves various methods such as theoretical studies, literature review, real case study, and field survey. Students are trained to be able to work independently as an individual and in a team collaboratively.</i> | | | |
| Luaran (Outcomes) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu memilih metode yang relevan dan tepat untuk permasalahan perancangan yang harus ditangani 2. Mahasiswa mampu menggal dan mengembangkan gagasan desain yang tanggap terhadap kondisi ekologis dan kebutuhan pengguna 3. Mahasiswa mampu mencari alternative solusi desain melalui pendekatan lintas disiplin dan kolaborasi antar disiplin 4. Mahasiswa mampu mengkaji keterkaitan desain lanskap dengan konteks lingkungan fisik dan non fisik. | | | |
| Mata Kuliah terkait | AL 5100 Studio Arsitektur Lanskap 1 | <i>Co-requisite</i> | | |
| | AL 5200 Studio Arsitektur Lanskap 2 | <i>Co-requisite</i> | | |
| | AL 6100 Studio Arsitektur Lanskap 3 | <i>Co-requisite</i> | | |
| Kegiatan Penunjang | Kuliah tamu, tinjauan lapangan, studi kasus nyata | | | |
| Pustaka | Rogers, E. B. (2001). <i>Landscape Design. A Cultural and Architectural History</i> . New York: Harry.N. Abrams, Inc. (Pustaka utama) Motloch, J. L. (1991). <i>Introduction to Landscape Design</i> . New York: Van Nostrand Reinhold (Pustaka utama) Jellicoe, G. A., & Jellicoe, S. (1991). <i>Landscape of Man</i> . London: Thames and Hudson. (Pustaka utama) Lidy, C. J. (2006). <i>A Study of Landscape Architecture Design Methods</i> . Virginia Polytechnic Institute and State University: Master theses. (Pustaka utama) McHarg, I. L. (1992). <i>Design With Nature</i> . Canada: John Willey and Son, Inc. 1992 (Pustaka penunjang) Swaffield, S. (Ed.). (2002). <i>Theory in Landscape Architecture</i> . Pennsylvania: University of Pennsylvania press. (Pustaka penunjang) | | | |
| Panduan Penilaian | Penilaian terhadap makalah dari tugas baca, latihan penerapan metode, laporan pengamatan lapangan, ujian tertulis | | | |
| Catatan Tambahan | | | | |

Tabel Satuan Acara Perkuliahan

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-------|--|---|--|---------------------------------|
| 1 | Pendahuluan | Penjelasan silabus, tatatertib, jadwal perkuliahan Pengantar perkuliahan: tujuan dan lingkup | Mahasiswa mengetahui jadwal kegiatan perkuliahan dan materi yang akan dibahas dalam perkuliahan | |
| 2-3 | Pengertian tentang proses perencanaan dan perancangan dalam arsitektur lanskap | Proses perencanaan dan perancangan sebagai suatu continuum | Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan dan kesinambungan perencanaan dan perancangan dalam arsitektur lanskap | Motloch, John L. (1991) |
| | | Penerapan metoda perencanaan dan perancangan dalam arsitektur lanskap | Mahasiswa dapat mengenali perbedaan antara metoda perencanaan dan metoda perancangan | Lidy, Christopher James (2006). |
| 4-6 | Pendekatan Historis | Budaya Asia & Islam | Mahasiswa dapat menjelaskan arsitektur lanskap di lingkungan budaya asia dan islam | Rogers, 2001, Jellicoe, 1996 |
| | | Budaya Eropa | Mahasiswa dapat menjelaskan arsitektur lanskap di lingkungan budaya eropa | Rogers, 2001, Jellicoe, 1996 |
| | | Budaya Amerika & Kontemporer | Mahasiswa dapat menjelaskan arsitektur lanskap di lingkungan budaya amerika dan masa kini | Rogers, 2001, Jellicoe, 1996 |
| 7 | Pendekatan preseden | Studi Banding | Mahasiswa dapat menjelaskan manfaat studi banding dan menerapkannya pada suatu kasus | |
| 8 | UTS | | | |
| 9-10 | Pendekatan subjektif | Studi perilaku | Mahasiswa dapat menjelaskan manfaat studi perilaku dalam arsitektur lanskap | Motloch, John L. (1991) |
| | | Studi perilaku | Mahasiswa dapat menerapkan studi perilaku dalam perencanaan dan perancangan arsitektur lanskap | Motloch, John L. (1991) |
| 11-13 | Pendekatan objektif | Studi sistem lingkungan alami (geologi, hidrologi, ekologi, <i>climate</i>) | Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan sistem lingkungan alami tertentu dengan arsitektur lanskap | Motloch, John L. (1991) |
| | | Studi sistem lingkungan alami (geologi, hidrologi, ekologi, <i>climate</i>) | Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan sistem lingkungan alami tertentu dengan arsitektur lanskap | Motloch, John L. (1991) |
| | | Studi sistem lingkungan alami (geologi, hidrologi, ekologi, <i>climate</i>) | Mahasiswa dapat menerapkan pengaruh sistem lingkungan alami tertentu pada perencanaan dan perancangan arsitektur lanskap | Motloch, John L. (1991) |
| 14 | | Metoda Assessment lingkungan (<i>environmental, layered, pattern-assisted, value-riched</i>) | Mahasiswa dapat menjelaskan dan menetapkan metoda penilaian yang tepat untuk suatu kasus arsitektur lanskap | Lidy, Christopher James (2006). |
| 15 | Penutup | Review Perkuliahan | Mahasiswa mengenal pengetahuan yang komprehensif dan dapat menerapkannya dalam perencanaan dan perancangan arsitektur lanskap. | |
| 16 | UAS | | | |

Tabel Silabus

| | | | | |
|-----------------------------|---|---------------------|---|--------------|
| Kode Matakuliah: AL 5202 | Bobot sks: 3 SKS | Semester: Genap | KK / Unit Penanggung Jawab: Prodi Magister Arsitektur Lanskap | Sifat: Wajib |
| Nama Matakuliah | Ekologi untuk Arsitektur Lanskap <i>Ecology for Landscape Architecture</i> | | | |
| Silabus Ringkas | Matakuliah ini membahas prinsip-prinsip ekologi kunci dan aplikasinya untuk perancangan lanskap serta memberikan pengetahuan tentang tipologi ekosistem alami penting Indonesia. <i>This course covers ecological principles and their application for designing landscape as well as provide overview on characteristics of important ecosystem types in Indonesia</i> | | | |
| Silabus Lengkap | Matakuliah ini membahas prinsip-prinsip ekologi kunci dan aplikasinya untuk perancangan lanskap. Materi meliputi : konsep-konsep ekologi kunci (tingkatan trofik, rantai makanan dan jaring makanan, konsep aliran energi dan siklus materi); faktor-faktor abiotik dan biotik yang penting dalam menentukan distribusi dan kelimpahan species (iklim, landform, demografi, kompetisi dan eksploitasi); tipologi ekosistem terestrial dan akuatik penting di Indonesia; dinamika ekosistem (gangguan, suksesi dan directing succession); struktur bentang alam (<i>patch</i> , koridor dan <i>mosaics</i>) dan aplikasi struktur untuk desain lanskap. <i>This course studies ecological principles and their application for designing landscape. The content covers key ecological concepts (trophic levels, food chain and network, energy flow, material cycling); important abiotic and biotic factors affecting distribution and abundance of species (climate, landform, demography, competition & exploitation); characteristics of major terrestrial and aquatic ecosystems of Indonesia; ecosystem dynamics (disturbance & succession); landscape structure (patch, corridor and mosaic); application of structure characteristics for designing landscape</i> | | | |
| Luaran (Outcomes) | Mahasiswa mampu mempergunakan prinsip-prinsip ekologi untuk mendesain lanskap yang dapat mengoptimalkan fungsinya bagi manusia dan lingkungan | | | |
| Matakuliah Terkait | AL 5200 Studio Arsitektur Lanskap 2 | <i>Co-requisite</i> | | |
| Kegiatan Penunjang | Kuliah lapangan | | | |
| Pustaka | <ol style="list-style-type: none"> 1. Enger, E.D., Ross, F.C., Bailey, D.B., (2012). <i>Concepts in Biology</i> (Edisi 14). New York: McGraw Hill. (Pustaka utama) 2. Dramstad, W.E., Olson, J.D., Forman, R.T.T. (1996). <i>Landscape Ecology Principles in Landscape Architecture and Land-Use Planning</i>. Washington DC.: Island Press. 3. Molles, M., (2006). <i>Ecology: Concepts and Applications, 4th Edition</i>. New York: McGraw Hill. (Pustaka Pendukung) 4. Forman, R.T.T. (1995). <i>Land Mosaics: The Ecology of Landscapes and Regions</i>. Cambridge: Cambridge University Press. (Pustaka Pendukung) 5. Tony, W. (1999). <i>Ecology of Sumatra</i>. Tuttle Pub (Pustaka Pendukung) 6. MacKinnon, K., Mangalik, A., Hatta. G. (1997). <i>Ecology of Kalimantan</i>. Periplus Editions. (Pustaka Pendukung) | | | |
| Panduan Penilaian | UTS : 35 % UAS : 35 % Tugas : 30 % | | | |
| Catatan Tambahan | | | | |

Tabel Satuan Acara Perkuliahan

| Mg # | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|------|---|---|---|---|
| 1 | Pengantar | Mengapa ekologi penting untuk perencanaan lanskap; Pengertian ekologi dan ekologi bentang alam | Mahasiswa mampu menerangkan menjelaskan mengapa ekologi penting untuk perencanaan lanskap | Enger, E.D., Ross, F.C., Bailey, D.B., (2012). <i>Concepts in Biology</i> (Edisi 14). New York: McGraw Hill. |
| 2 | Konsep-konsep ekologi kunci | Tingkatan trofik Rantai makanan dan jaring makanan; Konsep aliran energi dan siklus materi; | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep kunci ekologi | Enger, E.D., Ross, F.C., Bailey, D.B., (2012). <i>Concepts in Biology</i> (Edisi 14). New York: McGraw Hill. |
| 3 | Faktor-faktor abiotik | Konsep kisaran toleransi Iklim dan pengaruhnya dalam distribusi bioma-bioma utama Peran landform dalam memodifikasi pengaruh iklim Tanah : pengertian dan pembentukan | Mahasiswa mampu menjelaskan faktor abiotik penting yang mempengaruhi organisme | Enger, E.D., Ross, F.C., Bailey, D.B., (2012). <i>Concepts in Biology</i> (Edisi 14). New York: McGraw Hill. Molles, M., (2006). <i>Ecology: Concepts and Applications, 4th Edition</i> . New York: McGraw Hill. |
| 4 | Faktor-faktor biotik | Dispersal & establishment Kelahiran, pertumbuhan dan kematian Kompetisi (intra dan interspesies) & eksploitasi | Mahasiswa mampu menjelaskan faktor biotik penting yang mempengaruhi organisme | Enger, E.D., Ross, F.C., Bailey, D.B., (2012). <i>Concepts in Biology</i> (Edisi 14). New York: McGraw Hill. Molles, M., (2006). <i>Ecology: Concepts and Applications, 4th Edition</i> . New York: McGraw Hill. |
| 5 | Tipologi ekosistem terestrial | Hutan dataran rendah Hutan pegunungan Mangrove Rawa gambut Hutan musim | Mahasiswa mengenali berbagai tipe ekosistem terestrial di Indonesia | Tony, W. (1999). <i>Ecology of Sumatra</i> . Tuttle Pub MacKinnon, K., Mangalik, A., Hatta. G. (1997). <i>Ecology of Kalimantan</i> . Periplus Editions. |
| 6 | Tipologi ekosistem akuatik | Danau Sungai Padang lamun Terumbu karang | Mahasiswa mengenali berbagai tipe ekosistem akuatik di Indonesia | Tony, W. (1999). <i>Ecology of Sumatra</i> . Tuttle Pub MacKinnon, K., Mangalik, A., Hatta. G. (1997). <i>Ecology of Kalimantan</i> . Periplus Editions. |
| 7 | Dinamika ekosistem : gangguan dan suksesi | Pengertian gangguan Suksesi sebagai respons atas gangguan Directing succession | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian suksesi | Enger, E.D., Ross, F.C., Bailey, D.B., (2012). <i>Concepts in Biology</i> (Edisi 14). New York: McGraw Hill. Molles, M., (2006). <i>Ecology: Concepts and Applications, 4th Edition</i> . New York: McGraw Hill. |
| 8 | UTS | | | |

| | | | | |
|----|--|--|--|---|
| 9 | <i>Patch</i> | Pembentukan, efek tepi, ukuran, bentuk dan jumlah | Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik berbagai elemen dalam bentang alam (<i>patch</i> , koridor dan <i>mosaic</i>) | Dramstad, W.E., Olson, J.D., Forman, R.T.T. (1996). <i>Landscape Ecology Principles in Landscape Architecture and Land-Use Planning</i> . Washington DC.: Island Press. |
| 10 | Koridor | Pembentukan, fungsi untuk pergerakan spesies, stepping stones, jalan dan windbreak barries, koridor sungai | Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik berbagai elemen dalam bentang alam (<i>patch</i> , koridor dan <i>mosaic</i>) | Dramstad, W.E., Olson, J.D., Forman, R.T.T. (1996). <i>Landscape Ecology Principles in Landscape Architecture and Land-Use Planning</i> . Washington DC.: Island Press. |
| 11 | <i>Mosaic</i> | <i>Network</i> Fragmentasi dan struktur mosaik | Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik berbagai elemen dalam bentang alam (<i>patch</i> , koridor dan <i>mosaic</i>) | Dramstad, W.E., Olson, J.D., Forman, R.T.T. (1996). <i>Landscape Ecology Principles in Landscape Architecture and Land-Use Planning</i> . Washington DC.: Island Press. |
| 12 | Prinsip-prinsip perancangan bentang alam | Prinsip aplikasi skematik | | Dramstad, W.E., Olson, J.D., Forman, R.T.T. (1996). <i>Landscape Ecology Principles in Landscape Architecture and Land-Use Planning</i> . Washington DC.: Island Press. |
| 13 | Studi kasus aplikasi untuk perancangan lanskap – 1 | | | Dramstad, W.E., Olson, J.D., Forman, R.T.T. (1996). <i>Landscape Ecology Principles in Landscape Architecture and Land-Use Planning</i> . Washington DC.: Island Press. |
| 14 | Studi kasus aplikasi untuk perancangan lanskap –2 | | | Dramstad, W.E., Olson, J.D., Forman, R.T.T. (1996). <i>Landscape Ecology Principles in Landscape Architecture and Land-Use Planning</i> . Washington DC.: Island Press. |
| 15 | Studi kasus aplikasi untuk perancangan lanskap – 3 | | | Dramstad, W.E., Olson, J.D., Forman, R.T.T. (1996). <i>Landscape Ecology Principles in Landscape Architecture and Land-Use Planning</i> . Washington DC.: Island Press. |

Tabel Silabus

| | | | | |
|----------------------------|---|---------------------|---|-----------------|
| Kode Matakuliah AL 6100 | Bobot sks: 4 SKS | Semester: Ganjil | KK/Unit Penanggung Jawab Magister Arsitektur Lanskap | Sifat: Wajib |
| Nama Matakuliah | Studio Arsitektur Lanskap 3 <i>Studio Landscape Architecture 3</i> | | | |
| Silabus Ringkas | Studio ini memberi penekanan pada aspek pengelolaan kawasan sebagai dasar dalam proses perencanaan & perancangan lanskap. <i>This studio gives emphasis on a region's management aspect, as a basis for landscape planning and design process</i> | | | |
| Silabus Lengkap | <p>Dalam studio ini mahasiswa dilatih untuk memiliki kemampuan perencanaan dan perancangan yang memfokuskan pada pertimbangan pengelolaan (maintenance) yang sustainable dan landscape management paska proyek. Studio ini akan lebih fokus pada pertimbangan-pertimbangan aspek pembangunan dan pengelolaan paska pembangunan. Proyek berskala menengah akan dipilih sebagai studi kasus untuk kemudian dianalisa pada aspek-aspek peningkatan sosial, ekonomi, ekologi serta kebijakan pemerintah yang berpengaruh pada proyek tersebut. Kasus yang dipilih dapat berupa lahan-lahan yang membutuhkan perancangan khusus, seperti lahan-lahan di area transisi desa-kota, lahan pascatambang, lahan pascaindustri, lahan kritis di pinggir kota (urban periphery) dan lain-lain. Pengetahuan di studio ini didapatkan melalui kajian pustaka, diskusi, workshop, dan latihan tugas.</p> <p><i>In this studio, students are trained to have skills for planning and design, which are focused on the consideration for sustainable maintenance and post project for landscape management. The studio will be more focused on the considerations for development and maintenance of post project. Mid-scale project will be choosen as a case study, then it will be analyzed on its social, economic, and ecological aspects, as well as government's policy that contribute to the project. The selected case study are ranging from areas that are needed for a specific design, such as area in rural-urban fringe, post-mining and post-industry area, critical area on urban periphery, etc. Knowledge are obtained through literature review, discussions, workshops, and tasks.</i></p> | | | |
| Luaran (Outcomes) | Setelah mengikuti studio ini mahasiswa mampu membuat rancangan suatu lahan / kawasan dengan penekanan pertimbangan aspek sustainability dan pengelolaan. | | | |
| Mata Kuliah terkait | AL5200 Studio Arsitektur Lanskap 2 | Pre-requisite | | |
| | AL6101 Etika Profesi | Co-requisite | | |
| Kegiatan Penunjang | Ekskursi Lapangan | | | |
| Pustaka | LaGro, J. A. (2007). <i>Site Analysis : A Contextual Approach to Sustainable Land Planning and Site Design</i> . John Wiley & Sons. (Pustaka utama) | | | |
| | Rao, P. K. (2000). <i>Sustainable Development</i> . Oxford: Blackwell Publisher. (Pustaka utama) | | | |
| | Santos, J. M. (1998). <i>The Economic Valuation of Landscape Change : Theory and Policies for Land Use and Conservation</i> . Northampton, MA: Edward Elgar Publishing. (Pustaka utama) | | | |
| | Zanden, M. V. D. (2010). <i>Sustainable Landscape Management</i> . Wiley. (Pustaka utama) | | | |
| | Boykin, J. H. (2001). <i>Land Valuation: Adjustment Procedures and Assignments</i> . Appraisal Institute. (Pustaka pendukung) | | | |
| | Mansvelt, J.D. van. & Labibe, M.J. van der. (1998). <i>Checklist for Sustainable Landscape Management</i> . Elsevier Science. (Pustaka pendukung) | | | |
| | Soemarwoto, O. (2008). <i>Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan</i> . Jakarta: Penerbit Djambatan. (Pustaka pendukung) | | | |
| | McHarg, I. L. (1992). <i>Design With Nature</i> . Canada: John Willey and Son, Inc. (Pustaka pendukung) | | | |
| Panduan Penilaian | Penilaian terhadap proses dan produk (karya desain) baik yang dilakukan secara berkelompok maupun kerja mandiri. | | | |
| Catatan Tambahan | | | | |

Tabel Satuan Acara Perkuliahan

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|--------------------------|---|---|---|
| 1 | Pengantar | - Penjelasan silabus/ substansi studio, tugas kecil dan tugas besar, daftar buku rujukan, sistem penilaian dll. - Tahap pekerjaan Arsitektur Lanskap dari mulai Perencanaan, Implementasi dan Pengelolaan/pemeliharaan - Penjelasan dilakukan melalui beberapa studi kasus di Indonesia maupun di dunia | Mahasiswa memahami: - Aturan kegiatan studio dan pentingnya kerja tim (team work) dalam tugas studio - Pendekatan yang komprehensif dalam Arsitektur Lanskap. - Pentingnya aspek pengelolaan dan pemeliharaan dalam Arsitektur Lanskap - Peran perancangan lansekap dalam meningkatkan nilai lahan. | Zanden, Marie van der, Sustainable Landscape Management, Wiley, 2010. |
| 2 | Penjelasan tentang Tugas | Perancang tata hijau di hunian berwawasan di kawasan perkotaan. ATAU Perancangan tata hijau di kawasan rawan bencana (banjir, tsunami, topan, pasang surut, kekeringan) | Mahasiswa memahami lingkup tugas kecil. | |
| 3 | Pengumpulan data | Apresiasi lingkungan dan kawasan. | Mahasiswa melaksanakan kegiatan inventarisasi data fisik lahan; Mahasiswa melakukan review peraturan dan penerapan standar-standar. | |
| 3-5 | Analisis | Analisis Tapak : konteks ekologis | Mahasiswa dapat merumuskan peran ekologis tapak dan batasan-batasan alam untuk pembangunan. | Largo, JA., Site Analysis : A Contextual Approach to Sustainable Land Planning and Site Design, Willey, 2007. |
| | | Penilaian terhadap lahan (land valuation) | Mahasiswa dapat merumuskan nilai lahan dan kebutuhan karakter ruang, sesuai dengan kondisi lahannya. | Boykin, James H., Land Valuation: Adjustment Procedures and Assignments, Appraisal Institute, 2001. |
| | | Analisis peraturan dan standar | Analisis tentang Rencana Induk Kota dan RTRW kaw Propinsi dan RTRW kan Kota dan Kabupaten Amdal Provinsi | RTRW, RDTR, Amdal, peraturan daerah. |
| | | Analisis mengenai stakeholders pengelolaan | Mahasiswa mengidentifikasi dan merumuskan potensidan keterbatasan stakeholders dalam konteks pengelolaan lahan yang dirancang. | |
| 6-7 | Penyusunan Konsep | Mahasiswa mampu menyusun konsep perencanaan & perancangan sesuai dengan permasalahan dan konteks tapak | Mahasiswa merumuskan 'design statement', tujuan dari desain, isu yang akan dipecahkan: - Konsep penataan kawasan laskap (konteks kawasan/ regional) - Konsep sistem infrastruktur yang meliputi: tata air (bersih, kotor, hujan), tata hijau, | |

| | | | | |
|-------|---|---|--|---|
| | | | - Konsep Pemeliharaan dan Pengelolaan - Konsep pemberdayaan masyarakat | |
| | Skema konsep | | Mahasiswa menerapkan konsep-konsep ke dalam gambar skematik dan sketsa-sketsa suasana. | |
| 8 | Presentasi Konsep | | | |
| 9-10 | Perancangan | Rancangan skematik | Mahasiswa membuat skematik sistem-sistem yang harus disediakan Mahasiswa menerapkan konsep-konsep ke dalam gambar skematik dan sketsa-sketsa suasana. Mahasiswa dapat solusi terhadap permasalahan lahan dalam rancangan . | |
| 11-12 | Pengembangan rancangan | Pengembangan rancangan detil di area-area yang lebih kecil (khusus) | Mahasiswa dapat mensimulasikan penerapan konsep dalam detil rancangan. | |
| 13 | Penyusunan Konsep Pengelolaan Rancangan | Perumusan konsep pengelolaan dan perawatan rancangan yang dibuat. (semacam 'petunjuk pelaksanaan' maintenance) | Mahasiswa dapat merumuskan dan menyusun berbagai aspek teknis yang terkait dengan perawatan dan pengelolaan dari rancangan yang dibuatnya. | Mansvelt, J.D. van. & Labibe, M.J. van der, Checklist for Sustainable Landscape Management, Elsevier Science, 1998. |
| 14-15 | Penyusunan Laporan & Presentasi | Presentasi tugas (alternatif studi kasus kawasan peri urban dan pembangunan lahan baru) perumusan masalah perancangan dan programming | Mahasiswa mampu melakukan perumusan masalah perancangan/programming; penyusunan visi dan konsep perancangan. | |
| 16 | Presentasi Akhir | | | |

Tabel Silabus

| | | | | |
|----------------------------|--|---------------------|---|-----------------|
| Kode Matakuliah AL 6101 | Bobot sks: 3 SKS | Semester: Ganjil | KK/Unit Penanggung Jawab Magister Arsitektur Lanskap | Sifat: Wajib |
| Nama Matakuliah | Etika Profesi <i>Professional Ethics</i> | | | |
| Silabus Ringkas | Matakuliah ini berisi pembahasan tentang dunia profesi arsitek lanskap dengan penekanan pada etika profesi yang mengatur hubungan kerja seorang arsitek lanskap dengan pihak-pihak terkait lainnya. <i>This course consists of landscape architect professional works discussion, with the emphasis on professional ethics that control work relation between landscape architects and related parties.</i> | | | |
| Silabus Lengkap | Matakuliah ini akan memberikan pengetahuan dan memperluas wawasan mahasiswa tentang profesi arsitek lanskap. Pembahasan akan berfokus pada etika profesi yang mengatur hubungan antara arsitek lanskap dan pihak terkait pada saat proses perancangan dan proses pengawasan pada saat pelaksanaan pembangunan. Pembahasan dilengkapi dengan contoh-contoh produk karya arsitek lanskap dengan beragam klien dan jenis proyeknya. <i>This course provides knowledge and broadens student's enlightenment of landscape architect's professional ethics. Discussion will be focussed on the professional ethics that control the relationship between landscape architect and related parties. The discussion will be conducted through real examples of landscape architectural design products with different types of clients and projects.</i> | | | |
| Luaran (Outcomes) | Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa memiliki pengetahuan tentang dunia profesi arsitek lanskap secara umum dan pelaksanaannya di Indonesia | | | |
| Mata Kuliah terkait | AL 6100 Studio Arsitektur Lanskap 3 | Co-requisite | | |
| | AL 6102 Arsitektur Lanskap di Negara Berkembang | Co-requisite | | |
| Kegiatan Penunjang | | | | |
| Pustaka | IFLA Code of Ethics. 2000 | | | |
| Panduan Penilaian | Tugas Kecil (30%) Tugas Besar (60%) Kehadiran (10%) | | | |
| Catatan Tambahan | | | | |

Tabel Satuan Acara Perkuliahan

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-----|----------------------------|-------------------------------------|--|---------------|
| 1 | Pengantar | Etika dalam profesi arsitek lanskap | Mengetahui isi rencana perkuliahan, memahami secara umum pentingnya pemahaman dan ketaatan terhadap hukum dan etika yang berlaku dalam berprofesi sebagai arsitek lanskap. | |
| 2 | Filosofi | Filosofi tentang hukum dan etika | Mengetahui tentang filosofi tentang hukum dan etika dalam profesi konsultan, khususnya konsultan arsitektur lanskap di Indonesia | |
| 3 | Produk hukum dan kode etik | Produk hukum dan kode etik | Mengetahui tentang berbagai produk hukum dan kode etik yang berlaku dalam berprofesi sebagai konsultan di Indonesia, khususnya dalam bidang arsitektur lanskap | |

| | | | | |
|-------|--|---|--|--|
| 4-5 | Konsultan Arsitektur Lanskap | Pendirian Konsultan | Mengetahui ketentuan hukum dan etika yang harus dipertimbangkan dalam pendirian biro konsultan arsitektur lanskap | |
| | | Hubungan antara pemberi kerja dengan pegawai | Mengetahui hukum dan etika yang mengatur hubungan antara pemberi kerja dengan pegawai dalam biro arsitektur lanskap, dan dalam proyek arsitektur lanskap | |
| 6-7 | Pemasaran | pemasaran jasa konsultansi | Mengetahui ketentuan hukum dan etika yang perlu dipertimbangkan dalam pemasaran jasa konsultansi | |
| | | Hukum dan etika dalam pendekatan proyek | Mengetahui hukum dan etika dalam pendekatan proyek | |
| 8 | Ujian Tengah Semester (Presentasi Tugas Kecil) | | | |
| 9-12 | Hubungan kerja dalam jasa konsultansi | Hubungan antara konsultan dengan klien | Mengetahui hukum dan etika yang berlaku antara konsultan dengan klien | |
| | | hubungan antar sesama arsitek lanskap dalam suatu proyek | Mengetahui hukum dan etika yang berlaku dalam hubungan antar sesama arsitek lanskap dalam suatu proyek | |
| | | hubungan antara arsitek lanskap dan konsultan lain | Mengetahui hukum dan etika yang berlaku dalam hubungan antara arsitek lanskap dan konsultan lain dalam suatu proyek | |
| | | hubungan antara konsultan dan kontraktor | Mengetahui Hukum dan etika dalam hubungan antara konsultan dan kontraktor khususnya dalam pekerjaan arsitektur lanskap | |
| 13-15 | Hak, tanggung jawab | Hak kekayaan intelektual | Mengetahui Hukum dan etika dalam persoalan hak kekayaan intelektual dalam bidang arsitektur lanskap | |
| | | Tanggung jawab hukum arsitek lanskap /biro arsitektur lanskap | Mengetahui tanggung jawab hukum arsitek / biro arsitek dalam beragam jenis proyek arsitektur lanskap | |
| | | Asuransi | Mengetahui tentang asuransi dalam jasa konsultansi & konstruksi arsitektur lanskap | |
| 16 | Ujian Akhir Semester (Presentasi Tugas Besar) | | | |

Tabel Silabus

| | | | | |
|----------------------------|---|---------------------------|--|-----------------|
| Kode Matakuliah AL 6099 | Bobot sks: 4 SKS | Semester: Ganjil/Genap | KK/Unit Penanggung Jawab Magister Arsitektur Lanskap | Sifat: Wajib |
| Nama Matakuliah | Proyek Akhir <i>Final Project</i> | | | |
| Silabus Ringkas | Mata kuliah ini merupakan mata kuliah terakhir yang berisi kegiatan merancang secara mandiri. Mahasiswa diberi kebebasan untuk menentukan kasus proyek akhirnya dengan bimbingan dua dosen pembimbing. <i>This course is the last course that consists of independent design project. Students are given the freedom to choose a final project with guidance from two supervisors.</i> | | | |
| Silabus Lengkap | Mata kuliah ini memberikan latihan merancang komprehensif dan terintegrasi dengan pendekatan dan metode yang sesuai dengan pilihan kasus proyek mahasiswa. Mahasiswa mendapat arahan agar mampu menyelesaikan persoalan desain secara mandiri melalui bimbingan yang terkait dengan proses: survei dan analisis data, penyusunan konsep dan prinsip desain, serta menghasilkan karya desain yang sesuai dengan prinsip-prinsip merancang dengan berlandaskan pada konsep keberlanjutan lingkungan sebagai landasan utamanya. Selama proses berlangsung, akan dilakukan 3 (tiga) kali review dengan keluaran yang berbeda pada setiap tahapannya. <i>This course provides comprehensive design training that integrated with appropriate approaches and methods of each student's final project. Students receive instructions to solve design problems independently though academical assistance related to the processes; survey and data analysis, the making of design concepts and principles, and producing design work in accordance with design principles based on environmental sustainability concepts as the main base. During the process, there will be 3 (three) reviews with different output on each stage.</i> | | | |
| Luaran (Outcomes) | Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa dapat menyelesaikan sebuah kasus proyek desain yang dikerjakan secara mandiri berdasarkan topik yang dipilihnya. | | | |
| Mata Kuliah terkait | AL5100 Studio Arsitektur Lanskap 1 | pre-requisite | | |
| | AL5200 Studio Arsitektur Lanskap 2 | pre-requisite | | |
| | AL6100 Studio Arsitektur Lanskap 3 | pre-requisite | | |
| Kegiatan Penunjang | Survey lapangan sesuai dengan topik proyek akhir | | | |
| Pustaka | Pustaka disesuaikan dengan topik pilihan mahasiswa | | | |
| Panduan Penilaian | Dinyatakan Lulus <i>Preview 1, Preview 2</i> dan Sidang Akhir | | | |
| Catatan Tambahan | | | | |

Tabel Satuan Acara Perkuliahan

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-------|--|---|--|---------------|
| 1 | Pengantar | Penjelasan silabi, tata tertib, jadwal/rencana kegiatan perkuliahan, literatur dan daftar bacaan serta tugas dan penilaiannya. Contoh-contoh karya proyek akhir yang dapat dijadikan rujukan | Mahasiswa mengetahui proses pelaksanaan perkuliahan dan dapat menyusun tahapan proyek akhirnya masing-masing | |
| 2-5 | Pekerjaan Mandiri dan Bimbingan/ Asistensi | | | |
| 6 | <i>Preview 1</i> | Data, Analisis, Rumusan Persoalan Desain, Kajian proyek sejenis | Mahasiswa dapat menyajikan data dan hasil analisis serta merumuskan persoalan desain sesuai dengan pilihan kasusnya. | |
| 7-10 | Pekerjaan Mandiri dan Bimbingan/Asistensi | | | |
| 11 | <i>Preview 2</i> | Konsep dan Alternatif Desain | Mahasiswa dapat mengajukan konsep-konsep desain berikut alternatif desain | |
| 12-15 | Pekerjaan Mandiri dan Bimbingan/ Asistensi | | | |
| 16 | Sidang Akhir | Gambar-gambar dan Laporan Karya Desain | Mahasiswa dapat menghasilkan karya desain sesuai dengan prinsip <i>ecological-design</i> sebagai landasan utama perancangan. | |

Tabel Silabus

| | | | | |
|----------------------------|--|---------------------|--|------------------------------------|
| Kode Matakuliah AL 5103 | Bobot sks: 3 SKS | Semester: Ganjil | KK/Unit Penanggung Jawab Magister Arsitektur Lanskap | Sifat: Pilihan program Studi |
| Nama Matakuliah | Tanaman dalam Perancangan Lanskap <i>Plants and Landscape Design</i> | | | |
| Silabus Ringkas | Matakuliah ini mengenalkan mahasiswa pada karakteristik tanaman serta melakukan eksplorasi kualitas spasial dan visual untuk dapat memanfaatkannya sebagai elemen rancangan dalam skala tapak dan kawasan. Dalam kuliah ini juga dipelajari interaksi antara fungsi ekologi dan manfaatnya dalam rekayasa lanskap. <i>This course is conducted to introduce plants' characters, as well as to explore their spatial and visual quality, which can be utilized as design elements in site's and region's scale. In this course, interaction between ecological functions and their advantages in landscape engineering is studied.</i> | | | |
| Silabus Lengkap | | | | |
| Luaran (Outcomes) | 1. Mahasiswa mampu memahami karakteristik dan morfologi tanaman serta mampu menerapkannya dalam perencanaan dan perancangan Lanskap. 2. Mahasiswa mampu memahami konsep pemeliharaan dan pengelolaan tanaman. | | | |
| Mata Kuliah terkait | AL5100 Studio Arsitektur Lanskap 1 | <i>Co-requisite</i> | | |
| | AL5102 Teknologi dan Rekayasa Lanskap | <i>Co-requisite</i> | | |
| Kegiatan Penunjang | Praktikum lapangan | | | |
| Pustaka | Baumgardt, J.P. (1982). <i>How to identify flowering plant families: a practical guide or horticulturists and plant lovers</i> . Oregon: Timber Press Portland. (Pustaka utama) | | | |
| | Bell, A.D. (1991). <i>Plant Form, an illustrated guide to flowering plant morphology</i> . Oxford: Oxford university Press. (Pustaka utama) | | | |
| | Booth, N.K. (1983). <i>Basic Elements of landscape architectural design</i> . Illinois: Waveland Press. (Pustaka utama) | | | |
| | Corner, E.J.H. (1940). <i>Wayside trees of Malaya</i> . Singapore Authority. (Pustaka utama) | | | |
| | Crockett, J.U. (1972). <i>Flowering shrubs</i> . New Jersey: Time-Life Books, Inc. (Pustaka utama) | | | |
| | Halle, F. dan Oldeman, R.A.A. (1975). <i>An essay on the architecture and dynamics of growth of tropical trees</i> . Kuala Lumpur: Penerbit Universiti Malaya. (Pustaka utama) | | | |
| | Nazaruddin. (1994). <i>Penghijauan kota</i> . Jakarta: Penebar Swadaya. 1994. (Pustaka utama) | | | |
| | Walker, L.C. (1988). <i>Farming the small forest, a guide for the landowner</i> . Texas: Miller FreemanPubl, Inc. (Pustaka utama) | | | |
| Panduan Penilaian | Tugas kelompok Karya Desain | | | |
| Catatan Tambahan | | | | |

Tabel Satuan Acara Perkuliahan

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-------|---|--|--|---------------|
| 1 | Pendahuluan | a. Ruang lingkup perkuliahan, b. Sejarah interaksi manusia-tumbuhan, c. Fungsi ekologis dan estetis tumbuhan didalam kota d. Urgensi penataan tumbuhan yang <i>ecologically sound</i> . | Mahasiswa mendapatkan pemahaman tentang tujuan dari mata kuliah ini dan seluruh kegiatan perkuliahan dalam satu semester | |
| 2-3 | Bentuk dan Biologi tumbuhan | a. Deskripsi morfologis b. Morfologi daun c. Morfologi batang d. Morfologi akar Tumbuhan e. Bagian-bagian tumbuhan morfologis dan anatomis f. Pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan g. Sistematika tumbuhan berbunga h. Interaksi tumbuhan dan lingkungan | Mahasiswa memahami tentang struktur dan morfologis daun, batang dan akar serta interaksinya dengan lingkungan sekitar. | |
| 4-5 | Model arsitektur tumbuhan bercabang dan tidak bercabang | | Mahasiswa memahami tentang karakteristik tumbuhan bercabang dan tidak bercabang | |
| 6-7 | Karakteristik visual tumbuhan | a. Bentuk b. Warna c. Tipe daun d. Tekstur tumbuhan e. Ukuran | Mahasiswa memahami karakteristik visual tumbuhan dari aspek bentuk, warna, tipe daun, tekstur dan ukurannya | |
| 8 | UTS | Praktikum Lapangan | Mahasiswa dapat menanam dan merancang satu bagian area praktikum lapangan | |
| 9-10 | Pengamatan dan analisis Lingkungan | Jenis dan tipologi taman Karakter taman Konsep penataan | Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis tumbuhan berdasarkan kuliah-kuliah yang diberikan sebelumnya. | |
| 11-12 | Penataan Tumbuhan di Taman dan di tepi Jalan | Prinsip penataan tumbuhan di Taman komunitas, taman kampus dan taman kota serta di tepi Jalan | Mahasiswa memahami tentang penataan tumbuhan di Taman dan di tepi Jalan | |
| 13 | Pemeliharaan dan Pengelolaan Tanaman | Konsep Pemeliharaan dan pengelolaan tanaman berdasarkan karakterisitiknya seperti pada kuliah minggu ke 2 dan 3 | Mahasiswa memahami tentang konsep pemeliharaan dan Pengelolaan tanaman. | |
| 14-15 | Presentasi dan diskusi tugas | | | |

Tabel Silabus

| | | | | |
|----------------------------|---|---------------------|---|-------------------------|
| Kode Matakuliah AL 6102 | Bobot sks: 2 SKS | Semester: Ganjil | KK/Unit Penanggung Jawab KK PA SAPPK | Sifat: Pilihan Prodi |
| Nama Matakuliah | Arsitektur Lanskap di Negara Berkembang <i>Landscape Architecture in the Developing Country</i> | | | |
| Silabus Ringkas | <p>Mata Kuliah ini menunjukkan bagaimana keilmuan dan keahlian Arsitektur Lanskap dapat berkontribusi secara nyata pada isu-isu penting di negara berkembang, khususnya Indonesia. Isu-isu ini antara lain meliputi potensi pariwisata, reklamasi lahan pasca tambang dan mitigasi bencana alam yang disebabkan oleh sikap manusia yang kurang peduli terhadap keberlanjutan alam sehingga berdampak terhadap terjadinya perubahan iklim dan pemanasan global</p> <p><i>This course shows how Landscape Architecture knowledge and expertise can contribute to main issues in developing countries, especially in Indonesia. The main issues ranging from tourism potential, ex-mining site reclamation, and disaster mitigation caused by careless human attitude towards sustainability of nature, which affects on climate change and global warming.</i></p> | | | |
| Silabus Lengkap | <p>Mata Kuliah ini memberikan gambaran kontribusi dari keilmuan dan keahlian arsitektur lanskap di Negara berkembang terkait dengan isu dan permasalahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pariwisata yang berbasis pada ekologi untuk destinasi wisata yang khusus karena memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dan langka 2. Pemberdayaan Masyarakat terkait karakteristik sosial budaya setempat yang unik 3. pendekatan Arsitektur Lanskap dalam menangani kerusakan lahan pasca tambang melalui studi-studi kasus di Indonesia maupun di dunia <p><i>This course provides description of landscape architecture knowledge and expertise contribution in developing countries related to these issues and problems:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ecology based-tourism on specific tourism destination that has high and rare biodiversity</i> 2. <i>Community development related to the unique local social-culture characteristics</i> 3. <i>Landscape architecture approaches on handling the damages of ex-mining area through case studies in Indonesia and the world</i> | | | |
| Luaran (Outcomes) | <ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa dapat memahami kondisi sosial budaya masyarakat di Negara berkembang (termasuk Indonesia) dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan dalam desain arsitektur lanskap. 2) Mahasiswa mengetahui keragaman proyek-proyek nyata di beberapa Negara dan dapat memberikan kritik terhadapnya | | | |
| Mata Kuliah terkait | AL6101 Etika Profesi | <i>Co-requisite</i> | | |
| Kegiatan Penunjang | - | | | |
| Pustaka | <p>Taylor, K., & Lennon, J. L. (2012) <i>Managing Cultural Landscape</i>. London and New York: Routledge. (Pustaka utama)</p> <p>Coit, K. (1986). <i>Community participation, self management and self help in thirld world countries</i>. Cities 3 (4): 321-332. (Pustaka utama)</p> <p>Donner, W. (1987). <i>Land Use and Environment in Indonesia</i>. London: C. Hurst and Co. (publisher) Ltd. (Pustaka Utama)</p> <p>Boomgrand, P., Colombijn, F. , Henley, D. (1997). <i>Paper Landscapes: Exloration In the Environmental History of Indonesia</i>. Leiden: KITLV Press. (Pustaka utama)</p> | | | |
| Panduan Penilaian | <p>Makalah 1 (40%)</p> <p>Makalah 2 (50%)</p> <p>Kehadiran (10%)</p> | | | |
| Catatan Tambahan | | | | |

Tabel Satuan Acara Perkuliahan

| Mg# | Topik | Sub Topik | Capaian Belajar Mahasiswa | Sumber Materi |
|-------|--|---|---|--|
| 1 | Pengantar | a. Pengantar b. penjelasan/uraian silabi dengan kuliah-kuliah lainnya c. kepastakaan d. tugas-tugas/ujian/kuis e. sistem penilaian f. jadwal & penyelenggaraan kuliah | Mahasiswa mendapatkan pemahaman tentang tujuan dan fokus dari mata kuliah dan seluruh kegiatan perkuliahan serta keterkaitannya dengan kuliah-kuliah lain | Managing Cultural Landscape: 1-18 Land Use and Environment in Indonesia : 1-42 Paper Landscapes:: 1-25 |
| 2-3 | Identifikasi permasalahan dan potensi pariwisata serta peran Arsitektur Lanskap didalamnya | a. Potensi dan permasalahan pariwisata pada ekosistem hutan, pulau, pesisir, dan lautan b. Pendekatan dan peran Arsitektur Lanskap pada berbagai kondisi ekosistem diatas. | Mahasiswa memahami potensi dan kendala pariwisata pada berbagai ekosistem yg berbeda serta peran Arsitektur Lanskap dalam menanganinya | Land Use and Environment in Indonesia: 315-324 |
| 4-5 | Peran Arsitektur Lanskap dalam pemberdayaan masyarakat di negara berkembang | a. Potensi dan kendala pemberdayaan masyarakat utk perbaikan lingkungan b. Sosialisasi manfaat lingkungan yang baik bagi kesehatan masyarakat c. Konsep Landscape Farming bagi masyarakat berpenghasilan rendah di permukiman padat | Mahasiswa memahami peran Arsitektur Lanskap dalam pemberdayaan masyarakat melalui pemahaman karakteristik sosiologis masyarakat berkembang | Community participation, self management and self help in thirld world countries. Cities 3 (4): 321-332. |
| 6-9 | Peran Arsitektur Lanskap dalam mitigasi bencana | Antisipasi berbagai bencana (banjir, longsor, tsunami, angin topan, puting beliung dll) melalui perencanaan dan perancangan Arsitektur Lanskap | Mahasiswa memahami peran Arsitektur Lanskap dalam pemberdayaan masyarakat melalui pemahaman karakteristik sosiologis masyarakat berkembang | Land Use and Environment in Indonesia: 173-186 dan 283-299 |
| 10-11 | Peran Arsitektur Lanskap dalam perbaikan lingkungan pasca tambang | reklamasi dan restorasi lahan pasca tambang timah, batu bara dan timah dengan pendekatan perencanaan dan Arsitektur Lanskap | Mahasiswa memahami pendekatan Arsitektur Lanskap dalam menangani kerusakan lahan pasca tambang | Land Use and Environment in Indonesia: 271-282 |
| 12-13 | Peran Arsitektur Lanskap dalam konteks sosio-budaya negara berkembang | pendekatan arsitektur lanskap dalam preservasi dan konservasi keunikan budaya lokal (<i>cultural landscape</i>) | Mahasiswa memahami potensi keunikan budaya lokal dan bagaimana peran Arsitektur Lanskap dalam bidang preservasi dan konservasi alam dan budaya | Managing Cultural Landscape 19-70 |
| 14-15 | <i>Best Practise</i> | a. <i>world heritage</i> : pulau komodo, <i>the old city of Penang</i> b. reklamasi lahan pasca tambang di Malaysia c. Penanganan banjir di beberapa sungai di China d. penanganan banjir melalui peberdayaan masyarakat di Kalicode, Jogjakarta e. Peran Arsitektur Lanskap dalam meminimalisir dampak Tsunami di Jepang | Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang peran Arsitektur Lanskap dalam beberapa studi kasus di Indonesia maupun di dunia | Managing Cultural Landscape: 71-210 |
| 16 | Penutup | Evaluasi dan rangkuman | | Managing Cultural Landscape: 289 – 365 Land Use and Environment in Indonesia: 325-335 |